

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA
PETANI PEMILIK PENGGARAP DAN PETANI PENGGARAP
KARET RAKYAT DI DESA LUNAS JAYA KECAMATAN
TANAH ABANG**

***INCOME RATIO ANALYSIS OF CULTIVATORS OWNER AND
RUBBER FARMER WORKER IN LUNAS JAYA TANAH ABANG
DISTRICT***



**DEVI SELVIA DELA UTAMI
05011381419106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA
PETANI PEMILIK PENGGARAP DAN PETANI PENGGARAP
KARET RAKYAT DI DESA LUNAS JAYA KECAMATAN
TANAH ABANG**

***INCOME RATIO ANALYSIS OF CULTIVATORS OWNER AND
RUBBER FARMER WORKER IN LUNAS JAYA TANAH ABANG
DISTRICT***

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**DEVI SELVIA DELA UTAMI
05011381419106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN ANTARA
PETANI PEMILIK PENGGARAP DAN PETANI PENGGARAP
KARET RAKYAT DI DESA LUNAS JAYA KECAMATAN
TANAH ABANG**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Devi Selvia Dela Utami
05011381419106

Pembimbing I




Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001

Palembang, Januari 2018
Pembimbing II



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 195501011985031004



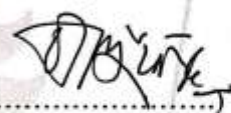

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap Karet Rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang” oleh Devi Selvia Dela Utami telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 Januari 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP 195402041980102001 | Ketua | (.....
) |
| 2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP 195501011985031004 | Sekretaris | (.....
) |
| 3. Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D.
NIP 195203211976122001 | Anggota | (.....
) |
| 4. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP 195304201983032001 | Anggota | (.....
) |
| 5. Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007 | Anggota | (.....
) |

Indralaya, Januari 2018
Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

SUMMARY

Devi Selvia Dela Utami. Revenue differentiation analysis between owner farmer and labor farmer in people's rubber at Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang. (Supervised **MARYANAH HAMZAH** and **NUKMAL HAKIM**).

The objective of this research are 1) to calculate all revenue from all owner and labor farmer, 2) to compare from calculated revenue. 3) to measure the standard of living based on revenue comparison.

This research was located at Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang. This location picked for a purposive reason. Data used in the research was taken by the range in September and October 2017. Data collections are using survey method and sampling by Disproportional Stratified Random Sampling. Premier and secondary data were used for this research. For example, premier data collected by interview and secondary data are used supporting institution data.

Owner farmer revenue average on Rp 25.574.030/hectare/year. And labor farmer revenue average on Rp 15.055.475/hectare/year. This is concluding labor farmer have average revenue smaller than owner farmer. Standard of living for owner farmer is showing the result on not prosperous based on total revenue per family Rp 3.562.554/month and still make a gap Rp 662.615 from the standard of living cost amount Rp 4.225.169. And labor farmer also not prosperous with revenue per family Rp 1.644.347 from Rp 3.599.169/month standard of living cost that making a gap amount 1.954.822.

Keyword:Rubber, Farmer, Revenue, Standard of Living

RINGKASAN

DEVI SELVIA DELA UTAMI. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap Karet Rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang. (Dibimbing oleh **MARYANAH HAMZAH** dan **NUKMAL HAKIM**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Menghitung pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang, 2) Membandingkan pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang, 3) Menganalisis kondisi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan data dilakukan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei serta metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode acak berlapis tak berimbang (*Disproportional Stratified Random Sampling*). Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan petani contoh, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi yang terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Sumsel, Dinas Perkebunan Sumsel serta lembaga yang terkait.

Pendapatan rata-rata petani pemilik penggarap Rp 25.574.030 per hektar per tahun dan rata-rata pendapatan petani penggarap sebesar Rp 15.055.475 per hektar per tahun maka pendapatan petani pemilik penggarap lebih besar dari pendapatan petani penggarap. Berdasarkan Kebutuhan Hidup Layaknya petani pemilik penggarap yang berada di Desa Lunas Jaya belum sejahtera dikarenakan pendapatan total keluarga yang diperoleh petani adalah sebesar Rp 3.562.554 lebih kecil dari kebutuhan hidup layak (KHL) yang dibutuhkan petani setiap bulannya sebesar Rp 4.225.169 sehingga mempunyai selisih sebesar Rp 662.615, sedangkan petani penggarapnya memperoleh pendapatan total keluarga sebesar Rp 1.644.347 lebih kecil dari kebutuhan hidup layak (KHL) yang dibutuhkan petani setiap bulannya sebesar Rp 3.599.169 serta mempunyai selisih sebesar Rp 1.954.822

Kata kunci : karet, petani, pendapatan, kebutuhan hidup layak (KHL)

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Selvia Dela Utami

NIM : 05011381419106

Judul : Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Pemilik Penggarap Dan
Petani Penggarap Karet Rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah
Abang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Januari 2018



Devi Selvia Dela Utami

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Februari 1996 di Tanjung Enim, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Tohpa Efendi dan Wati.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SDN 2 Tanjung Enim, sekolah menengah pertama pada tahun 2011 di SMPN 1 Lawang Kidul Tanjung Enim dan sekolah menengah atas tahun 2014 di SMAN 1 Lawang Kidul di Tanjung Enim. Sejak Agustus 2014 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis juga tercatat sebagai salah satu anggota aktif dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) regional Palembang di Divisi Minat dan Bakat. Tahun 2015 sampai dengan 2017 penulis juga merupakan anggota aktif dari Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Fakultas Pertanian. Pada bulan Februari tahun 2017 penulis melaksanakan praktek lapangan dan pada tanggal 15 Mei melaksanakan magang di PT. Pusri.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Pemilik Penggarap Dengan Petani Penggarap Karet Rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam pelaksanaan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, kerjasama ataupun nasehat dari berbagai pihak antara lain :

1. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungannya do'a dan moril maupun materil kepada penulis.
2. Gustrio Olvinardo selaku saudara kandung yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik.
3. Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S. selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. selaku pembimbing kedua atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak perencanaan, pengumpulan sumber referensi sampai dengan selesai pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Ir. Hj. Fauziah Asyiek, M.A., Ph.D. , Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si. , Ibu Dr. Ir. Hj. Elisa Wildayana, M.Si. selaku penguji, terimakasih untuk arahan dan bimbingannya selama dan setelah ujian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. sebagai ketua jurusan program studi agribisnis yang telah memberikan izin sehingga kegiatan penelitian ini bisa dilaksanakan dengan baik.
6. Untuk seluruh dosen Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan dan memberikan banyak ilmu.
7. Bapak Armawan selaku kepala desa dan Bapak Rudi Junaidi selaku sekretaris desa yang telah banyak memberikan bantuan.

8. Kak Dedi, Kak setyoko, Mb Dian yang sudah banyak membantu dalam pengurusan surat menyurat dalam penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Atik, Ayu Yollen DF, Lusiana Dwi Puspita, Heneesa Sophie, Zaqla Atasya, Ajeng Herni Ps, Piranti Herdaning Putri terimakasih untuk suport dan canda tawanya serta kebersamaan selama ini.
10. Kak Arizka Amaturrehman, Kak Sekar Widya, Kak Hanny Monica terimakasih telah menjadi kakak yang baik dan selalu mensupport adikmu ini.
11. Keluarga besarku agribisnis 2014 baik kelas Palembang maupun Indralaya Penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih terhadap kritik dan saran yang diberikan. Demi penulisan yang lebih baik di masa akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambah wawasan.

Palembang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Sejarah Karet.....	6
2.1.2. Taksonomi dan Morfologi Karet.....	7
2.1.3. Syarat Tumbuh Tanaman Karet	9
2.1.4. Teknik Budidaya Tanaman Karet	10
2.1.4.1. Persiapan Lahan	10
2.1.4.2. Persiapan Tanaman	10
2.1.4.3. Penanaman	10
2.1.4.4. Penyulaman	11
2.1.4.5. Penyiangan	11
2.1.4.6. Pemupukan.....	12
2.1.4.7. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	12
2.1.4.8. Penjadwalan	14
2.2. Konsepsi Usahatani Karet Rakyat.....	15
2.3. Konsepsi Produksi.....	16
2.4. Konsepsi Biaya Produksi	17
2.5. Konsepsi Harga	18

2.6. Konsepsi Penerimaan	18
2.7. Konsepsi Standar Kehidupan Layak	20
2.8. Konsepsi Pengolahan Karet	21
2.9. Model Pendekatan	23
2.10. Hipotesis.....	24
2.11. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	26
3.2. Metode Penelitian.....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data	27
3.5. Metode Pengolahan Data	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Keadaan Umum Daerah	31
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum	31
4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim	32
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.5. Karakteristik Petani Contoh	34
4.1.6. Keadaan Pertanian Desa Lunas Jaya.....	37
Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap Karet Rakyat.....	37
4.2.1. Biaya Tetap Usahatani Karet	37
4.2.2. Biaya Variabel Usahatani Karet.....	39
4.2.3. Penerimaan Petani Karet Rakyat.....	40
4.2.4. Pendapatan Usahatani Karet Rakyat	41
Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Lunas Jaya	43
Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Petani	44

4.2.7. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Klasifikasi Kebutuhan Energi	21
Tabel 3.1. Jumlah Populasi Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya	27
Tabel 3.2. Klasifikasi Kebutuhan Energi	29
Tabel 3.3. Klasifikasi Kebutuhan Hidup Layak Berdasarkan Umur	30
Tabel 4.1. Sebaran Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Lunas Jaya, 2017	32
Tabel 4.2. Sebaran Penduduk Menurut Mata Pencaharian Penduduk di Desa Lunas Jaya, 2017	33
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Lunas Jaya, 2017	34
Tabel 4.4. Karakteristik Petani Contoh Berdasarkan Umur, 2017.....	35
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga atau Jumlah Tanggungan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	36
Tabel 4.6. Rata-rata Biaya Tetap Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	38
Tabel 4.7. Rata-rata Biaya Variabel Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	40
Tabel 4.8. Rata-rata Produksi, Harga Serta Penerimaan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	41
Tabel 4.9. Rata-rata Pendapatan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas, 2017	42
Tabel 4.10. Hasil Uji t Perbandingan Pendapatan Petani Contoh.....	42
Tabel 4.11. Biaya Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Lunas Jaya, 2017.....	43
Tabel 4.12. Rata-rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Total Keluarga Petani Pemilik Penggarap Berdasarkan Perbedaan Kebutuhan Kalori	44
Tabel 4.13. Rata-rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Total Keluarga Petani Pemilik Penggarap Berdasarkan Kriteria Umur.....	44
Tabel 4.14. Rata-rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Total Keluarga Petani Penggarap Berdasarkan Kebutuhan Kalori	45

	Halaman
Tabel 4.15. Rata-rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Total Keluarga Petani Penggarap Berdasarkan Kriteria Umur	45
Tabel 4.16. Rata-rata Tingkat Kesejahteraan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap Berdasarkan Kebutuhan Kalori	46
Tabel 4.17. Rata-rata Tingkat Kesejahteraan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap Berdasarkan Kriteria Umur	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Pali.....	51
Lampiran 2. Peta Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang.....	52
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	53
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	54
Lampiran 5. Lahan Garapan Untuk Usahatani Karet Pemilik Penggarap, 2017	55
Lampiran 6. Lahan Garapan Untuk Usahatani Karet Petani Penggarap, 2017	56
Lampiran 7. Input Produksi Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	57
Lampiran 8. Input Produksi Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	58
Lampiran 9. Biaya Tetap Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017 .	59
Lampiran 10. Biaya Tetap Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	64
Lampiran 11. Biaya Variabel Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	69
Lampiran 12. Biaya Variabel Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	71
Lampiran 13. Penerimaan Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya 2017	72
Lampiran 14. Penerimaan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	74
Lampiran 15. Biaya Produksi Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	76
Lampiran 16. Biaya Produksi Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	78
Lampiran 17. Pendapatan Petani Pemilik Penggarap d Desa Lunas Jaya, 2017	80

	Halaman
Lampiran 18. Pendapatan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	84
Lampiran 19. Rata-rata Penyusutan Alat Petani Pemilik dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	88
Lampiran 20. Total Biaya Produksi Petani Karet Rakyat di Desa Lunas Jaya, 2017	88
Lampiran 21. Perbandingan Pendapatan Petani Pemilik Penggarap dan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	88
Lampiran 22. Kebutuhan Hidup Layak di Desa Lunas Jaya, 2017.....	89
Lampiran 23. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Berdasarkan Kebutuhan Kalori Kelompok Laki-laki Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	93
Lampiran 24. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Berdasarkan Kebutuhan Kalori Kelompok Perempuan Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	94
Lampiran 25. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Berdasarkan Kebutuhan Kalori Kelompok Laki-laki Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	95
Lampiran 26. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Berdasarkan Kebutuhan Kalori Kelompok Perempuan Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	96
Lampiran 27. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Berdasarkan Kriteria Umur Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	97
Lampiran 28. Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Berdasarkan Kriteria Umur Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	98
Lampiran 29. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Berdasarkan Kebutuhan Kalori Petani Pemilik Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	99
Lampiran 30. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Berdasarkan Kebutuhan Kalori Petani Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017	100
Lampiran 31. Perbandingan Pendapatan Petani Pemilik Penggarap Total Berdasarkan Kebutuhan Kalori dengan KHL di Desa Lunas Jaya, 2017	101

	Halaman
Lampiran 32. Perbandingan Pendapatan Petani Penggarap Total Berdasarkan Kebutuhan Kalori dengan KHL di Desa Lunas Jaya, 2017	102
Lampiran 33. Perbandingan Pendapatan Petani Pemilik Penggarap Total Berdasarkan Kriteria Umur dengan KHL di Desa Lunas Jaya, 2017	103
Lampiran 34. Perbandingan Pendapatan Petani Penggarap Total Berdasarkan Kriteria Umur dengan KHL di Desa Lunas Jaya, 2017	104
Lampiran 35. Hasil Uji T Perbandingan Pendapatan Petani Pemilik Penggarap dan Penggarap di Desa Lunas Jaya, 2017.....	105

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Sektor pertanian juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan nasional. Sektor pertanian selain memberikan sumbangan yang besar dalam perekonomian nasional juga berperan secara signifikan dalam penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan nasional. Sektor pertanian terbagi menjadi beberapa bagian yaitu sektor pertanian pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan. Perkebunan merupakan subsektor pertanian yang merupakan salah satu penghasil devisa negara. Hasil-hasil perkebunan yang selama ini telah menjadi komoditi ekspor adalah karet, kelapa, sawit, teh, kopi dan tembakau. Sebagian besar tanaman perkebunan tersebut merupakan usaha perkebunan rakyat sedangkan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar milik pemerintah maupun swasta (Departemen Pertanian, 2012).

Karet alam di Indonesia merupakan salah satu komoditas penting perkebunan selain kelapa sawit, kakao dan teh baik sebagai sumber pendapatan devisa, kesempatan kerja dan pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumber hayati. Di Indonesia sebanyak 1.907 juta kepala keluarga menggantungkan hidupnya pada tanaman karet. Indonesia merupakan negara dengan perkebunan karet terluas di dunia, meskipun tanaman tersebut baru di introduksi pada tahun 1864. Luas wilayah kebun karet di Indonesia hampir 3.262.291 ha, 84,15 % diantaranya merupakan perkebunan milik rakyat, 8,30% perkebunan milik swasta dan hanya 7,55% yang merupakan milik negara. Apabila dihipunkan secara keseluruhan, jumlah kebun karet di Indonesia sangat besar sehingga usaha tersebut cukup menentukan bagi dunia perkaretan Indonesia (Kementerian Pertanian, 2014).

Berdasarkan luas areal, Indonesia sebenarnya mempunyai areal yang lebih luas dibandingkan Thailand, akan tetapi produktivitas karet di Indonesia hanya 836/kg/ha/th, sedangkan Thailand produktivitas karetnya mencapai 1600/kg/ha/th. Rendahnya mutu bokar (bahan olahan karet) menyebabkan daya saing karet di Indonesia rendah dan dinilai dengan harga yang lebih rendah dibandingkan dengan harga karet produksi Thailand, Malaysia, Vietnam dan India (Zahri, 2014).

Rendahnya produktivitas dan mutu bokar Indonesia disebabkan sebagian besar karet yang diusahakan belum banyak menggunakan teknologi baru. Kegiatan pengembangan pertanian yang dinamis atau pertanian dengan penerapan teknologi terbaru dapat berupa cara, perubahan jenis tanaman karet, perubahan jenis bibit, serta perubahan alat pertanian yang digunakan dalam proses produksi karet. Adanya teknologi baru yang kemudian dapat diterapkan oleh perusahaan negara maupun swasta, maka diharapkan diperoleh produksi yang optimal sehingga pendapatan akan meningkat (Zahri, 2014).

Sumatera Selatan merupakan penghasil utama karet di Indonesia, komoditi ini telah memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian di Sumatera Selatan, baik dalam membuka kesempatan kerja, sumber pendapatan dan penghasil devisa. Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2006 luas areal tanaman karet yang ada saat ini seluas 959.678 ha tersebar di seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan produksi 694.886 ton karet kering. Dari luasan areal tersebut 95,15% atau 913.112 ha merupakan perkebunan karet rakyat dan menjadi sumber penghidupan dan pekerjaan bagi 443.569 kepala keluarga. Dapat dilihat dari sisi pendapatan, jika perkebunan memiliki kebun karet seluas 2 ha dengan umur tanaman 10 tahun memproduksi 2400 kg karet kering/th. Dengan tingkat harga karet ditingkat petani saat ini seharga Rp20.000/kg karet kering, diperkirakan petani karet tersebut memiliki penghasilan kotor sebesar Rp 48.000.000,-/th (Candra *et.al.*2008)

Tingkat kesejahteraan petani sering dikaitkan dengan keadaan usahatani yang dicerminkan oleh tingkat pendapatan petani. Penerimaan yang berkurang akan diikuti dengan semakin rendahnya pendapatan yang diterima petani. Pendapatan yang rendah tentunya dapat menyurutkan semangat kerja petani dalam mengusahakan usahatani karetnya, salah satunya misal petani enggan melakukan

penyadapan. Jika karet tidak disadap, maka produksi ataupun panen akan menurun. Produksi yang menurun tentunya akan berimbas pula dengan semakin menurunnya pendapatan yang diterima petani. Sebagian besar areal perkebunan karet Indonesia terletak di Sumatera yaitu 70%, kemudian Kalimantan sebesar 24% dan Jawa sekitar 4%. Luas areal perkebunan rakyat komoditi karet di Sumatera Selatan sebesar 1.221.413 ha dapat memproduksi karet sebesar 1.071.853 ton /th yang tersebar di 14 kabupaten termasuk kabupaten Pali (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2014).

Kabupaten Pali merupakan salah satu daerah di Sumatera Selatan yang banyak mengusahakan perkebunan karet. Kabupaten Pali ini juga merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan data statistik perkebunan Indonesia dari Direktorat Jenderal Perkebunan pada tahun 2014-2016, luas lahan tanaman karet di Kabupaten Pali sebesar 45.868 ha, menghasilkan 65.313 ton getah karet serta menghasilkan produktivitas karetnya mencapai 1.665 kg/ha/th. Salah satu desa yang paling banyak berusahatani karet adalah Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang.

Desa Lunas Jaya merupakan salah satu desa yang merupakan bagian dari Kecamatan Tanah Abang. Dimana Desa Lunas Jaya mayoritas penduduknya sebagai petani. Petani karet rakyat di Lunas Jaya ini mengusahakan karet dalam beberapa macam sistem penggarapan. Ada yang menggarap sendiri lahannya, mulai dari persiapan lahan, penanaman dan sampai pengolahan hasil. Ada juga yang menyerahkan lahannya untuk digarap oleh orang lain dengan membuat kesepakatan pembagian hasil yang akan diterima oleh kedua belah pihak. Sejak pada tahun 2003 Desa Lunas Jaya memiliki dua kriteria petani yaitu petani pemilik penggarap dan petani penggarap. Petani pemilik penggarap adalah petani yang mempunyai lahan sendiri serta mengolahnya sendiri sedangkan petani penggarap adalah petani yang mengusahakan tanah orang lain dengan sistem bagi hasil. Dari kedua sumber pendapatan tersebut akan berpengaruh pada pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap, selain itu juga pendapatan yang diperoleh petani tersebut belum memenuhi kebutuhan hidup layak.

Produktivitas tanaman karet sangat ditentukan oleh kapasitas produksi tanaman dan hamparan, sedangkan kapasitas produksi secara langsung dipengaruhi

oleh tingkat pemeliharaan tanaman. Oleh sebab itu, pemeliharaan memegang peranan penting dalam peningkatan produktivitas tanaman. Hasil utama dari tanaman karet adalah lateks atau getah yang merupakan cairan yang berwarna putih kekuning-kuningan yang dihasilkan dengan cara disadap. Penyadapan getah karet bukan sekedar mengeluarkan getah dari karet itu sendiri akan tetapi untuk menyadap tanaman karet harus memperhatikan beberapa faktor penyadapan. Penyadapan yang tidak benar dapat menurunkan produksi lateks hingga 50%. Akibat dari penurunan produksi tersebut maka akan berpengaruh pada tingkat pendapatan para petani karet rakyat yang berada di Desa Lunas Jaya tersebut. Berdasarkan penelitian tersebut bahwa di Desa Lunas Jaya terdapat petani rakyat yang terdiri dari petani pemilik penggarap dan petani penggarap. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap analisis perbandingan pendapatan antara petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang?
2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang?
3. Apakah pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap telah memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL)?

Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang.
2. Membandingkan pendapatan petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang

3. Menganalisis Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani pemilik penggarap dan petani penggarap karet rakyat di Desa Lunas Jaya Kecamatan Tanah Abang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi peneliti, instansi pemerintah maupun swasta.
2. Sebagai pengetahuan dan pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan studi, sebagai kajian kepustakaan bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman, Eeng. 2004. *Ekonomi*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Anwar, Chairil. 2001. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Medan : Pusat Penelitian Karet.
- Aryuningsih. 2017. *Analisis Sistem Bagi Hasil Antara Pmilik dan Penggarap Karet di Desa Tanah Abang Pendopo Kabupaten Pali*. Skirpsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah : Palembang.
- Basuki dan Tjasadiharja. 1995. *Warna Pusat Penelitian Karet*. Asosiasi Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Indonesia . C.V. Monora. Medan : Volume 14. Nomor 2. Hal 91-92.
- Cahyono, Bana. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Jakarta : Penerbit Pustaka Mina.
- Candra, Harri, A. Mulyana, I. Zahri. 2008. *Analisis Tingkat Produktivitas Tanaman Karet Tua dalam Hubungannya dengan Kondisi Ekonomi Rumah Tangga dan Kesiapan Pekebun untuk Meremajakan Tanaman Karet di Sumatera Selatan*. Jurnal Agribisnis dan Industri Pertanian Vol. 7 No. 1. 40-57. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya : Palembang.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2005. *Komponen Kebutuhan Hidup Layak Untuk Pekerja Lajang Dalam Sebulan Dengan 3000 K Kalori. Per Hari*. Peraturan Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor : PER- 17/MEN/VIII/2005, Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2013. *Luas Areal dan Produksi Perkebunan Rakyat 2013*. Dinas Perkebunan Sumatera Selatan.
- Firdaus, Alhadi.2005. *Karet Strategi Pemasaran Budidaya dan Pengolahan*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Gilarso, T. 2003. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Jakarta : Kanisius.
- Husin, Laila dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian ; Analisis secara Teoritis dan Kuantitatif*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya :Indralaya.
- Jones, R.M. and Mannetje, L. 2004. *Sumber Daya Nabati Asia Tenggara*. Bogor : PT Balai Pustaka Jakarta.
- Kartosapoetra, G dan Marsetyo. 2005. *Ilmu Gizi (Kolerasi Gizi, Kesehatan, dan Produktivitas Kerja)*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2014. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/>. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2017 pukul 10:20 WIB.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

- Nazarudin dan Paimin FB. 2006. *Karet Budidaya dan Pengolahan, Strategi Pemasaran*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Nuharisman Agra. 2017. *Pengaruh Kesejahteraan Petani Karet Terhadap Pendidikan Anak di Desa Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau : Pekanbaru.
- PTP Nusantara VII. 2012. *Vademecum Tanaman Karet*. Bandar Lampung: 259 hlm.
- Rosdaniah, Rika. 2015. *Analisis Pendapatan dan Determinan Keputusan Petani Dalam Memproduksi Karet Kualitas Tinggi atau Rendah di Kabupaten Ogan Ilir*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Santoso, Wijaya. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sjarkowi, F., dan M. Sufri. 2002. *Manajemen Agribisnis*. CV Baldad Grafiti Press, Palembang.
- Soekartawi. 2010. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali : Jakarta.
- Soetrisno, Pratama. 1999. *Pertanian Pada Abad ke-21*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Sufri, M. 2008. *Reorientasi Hedonistik Rumus Harga Pokok: Implikasi Empiris Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Perkuatan Agribisnis Penerima Harga*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya. (tidak dipublikasikan).
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. *Pedoman Bertanam Karet*. Nuansa Aulia. Bandung: 157 hlm.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2013. *Panduan Lengkap Karet*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Zahri, I. 2014. *Program Karet Bersih Sumatera Selatan Tahun 2014*. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Palembang.
- Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta : BPPE.